

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Di bawah ini terdapat beberapa simpulan berdasarkan tujuan riset dan hasil uji hipotesa yang ada. Hasil uji menunjukkan satu variabel penentu pengungkapan emisi karbon yang menghasilkan pengaruh signifikan yakni kinerja keuangan dan dua lainnya yakni *leverage* dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Adapun penjelasan sebagai berikut:

Hasil pertama menyatakan *leverage* tidak memengaruhi pengungkapan emisi karbon studi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengungkapan dianggap sebagai tanggung jawab terhadap alokasi dana yang signifikan, yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab tidak saja terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap karyawan, pelanggan, dan lingkungan sekitar.

Hasil kedua menyatakan ukuran perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan emisi karbon studi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022. Tidak semua perusahaan besar melakukan pengungkapan. Upaya pengurangan emisi karbon dilakukan oleh perusahaan yang aktif dalam mengurangi karbon dan didorong oleh komitmen pemerintah asal mereka untuk mencapai tingkat konsentrasi emisi gas rumah kaca yang ditentukan. Terutama, perusahaan dari negara-negara yang telah meratifikasi Protokol Kyoto dan terlibat dalam skema Mekanisme Pembangunan Bersih.

Terakhir menyatakan jika kinerja lingkungan berpengaruh yang positif pada pengungkapan emisi karbon studi pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022. Perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang baik akan mengadopsi beragam strategi proaktif untuk menangani tantangan lingkungan yang dihadapi. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah pengukuran dan manajemen jejak karbon untuk mengatasi masalah emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan.

B. Saran

Dari temuan penelitian ini, rekomendasi yang dapat diajukan yaitu:

1. Variabel yang dipakai di riset ini ialah variabel kombinasi dari riset yang telah ada sebelumnya. Uji koefisien determinasi terdapat 64,4% faktor lain yang juga berpengaruh terhadap emisi karbon, sehingga peneliti merekomendasikan untuk penelitian mendatang agar mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin memiliki potensi untuk memengaruhi pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan seperti struktur kepemilikan industri, karakteristik manajerial, regulasi lingkungan ataupun tekanan dari pemangku kepentingan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan pengungkapan emisi Gas Rumah Kaca dengan mengembangkan daftar periksa (checklist) berdasarkan kuesioner yang lebih baru dan lebih komprehensif dari *Carbon Disclosure Project (CDP)*.
3. Pentingnya memperluas jangka waktu penelitian diharapkan menjadi fokus pada penelitian mendatang. Hal ini disebabkan penelitian saat ini hanya meliputi rentang waktu tiga tahun, dari 2020 hingga 2022. Perpanjangan periode riset dan menambah jumlah sampel, sehingga ini akan memberi hasil riset yang dapat digeneralisasikan dalam mengestimasi return saham.